



Memetakan Masa Depan

Saat lembaran baru datang menghampiri di masa berakhirnya pandemi, Kami di Greenpeace Asia Tenggara bertanya-tanya: Seperti apakah 'normal' yang lebih baik?

Hal ini membuat saya teringat dengan alasan mengapa Saya bergabung dengan Greenpeace, karena lebih dari apa yang bisa dibayangkan terjadi di waktu yang akan datang, Saya melihat masa depan Saya, dan Saya ingin turut serta dalam membentuk masa depan tersebut menjadi masa depan yang baik, indah dan layak untuk dihuni.

Namun, disaat kita memetakan masa depan ini, ancaman-ancaman masih terus bermunculan. Contohnya, Big Oil terus mendapatkan keuntungan miliaran dollar disaat mereka menyebabkan kerusakan lingkungan senilai miliaran dolar yang berdampak pada kelompok paling rentan di dunia yang memiliki kontribusi paling kecil terhadap isu tersebut. Di seluruh dunia, kebakaran dan juga banjir yang dahsyat terus menghancurkan kehidupan serta membuat ribuan orang terpaksa mengungsi dari rumah mereka. Kita telah beralih dari era pemanasan global kepada yang disebut oleh Sekjen PBB Juli lalu sebagai era 'pendidihan global (global boiling)'.

Karena selama masih ada orang yang cukup peduli seperti Anda, maka perubahan tersebut dapat terwujud dan harapan masih terus ada.

Saya yakin bahwa kita semua memiliki ketakutan dan juga harapan yang sama untuk generasi mendatang. Newsletter ini adalah bukti dari hal tersebut, dimana Anda terus mendukung upaya kami untuk menuntut akuntabilitas pemerintah dan juga perusahaan serta menggerakkan lebih banyak orang-orang untuk membawa perubahan. Dan dalam hal ini, Anda berperan dalam membentuk masa depan. Karena selama masih ada orang yang cukup peduli seperti Anda, maka perubahan tersebut dapat terwujud dan harapan masih terus ada.

Jadi, tahun ini di Greenpeace, kami berupaya mengobarkan harapan dan keinginan Anda untuk berjuang demi planet ini. Newsletter ini akan berbagi dengan Anda kemenangan-kemenangan yang telah kita raih dalam satu tahun terakhir – mulai dari mengumpulkan ribuan suara untuk mengakhiri era plastik, kampanye kami untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah melawan polusi plastik, hingga mendukung perjuangan hukum masyarakat adat untuk tanah dan rumah mereka, di antara banyak kisah inspiratif lainnya yang ANDA wujudkan lewat dukungan Anda.

Kami juga berharap bahwa kisah-kisah tersebut dapat menginspirasi Anda untuk terus memperjuangkan perjuangan yang baik bersama kami dan membangun lebih banyak kisah-kisah seperti ini di tahun-tahun mendatang. Masih banyak hal yang harus terus dilakukan. Namun, masih banyak pula hal yang dapat kita lakukan.

Ini akan menjadi sebuah perjuangan panjang yang Saya yakini akan membuahkan hasil. Saya tetap optimis dengan kemenangan-kemenangan yang nantinya akan membangun masa depan anak-anak kita.



Terima kasih telah tetap bersama Greenpeace, dan Saya berharap Anda menikmati membaca kisah perubahan Anda.

Wrikdev Sarkar
Fundraising Director
Greenpeace Southeast Asia



DAFTAR HALAMAN

OVERVIEW

Kemenangan Lingkungan
2023, Hal.2

IKLIM

Mari Kita Cerita Tentang Masa
Depan Tanpa Batubara, Hal.3

LAUT

Keadilan untuk laut adalah
Keadilan untuk Masyarakat
Pesisir, Hal.4

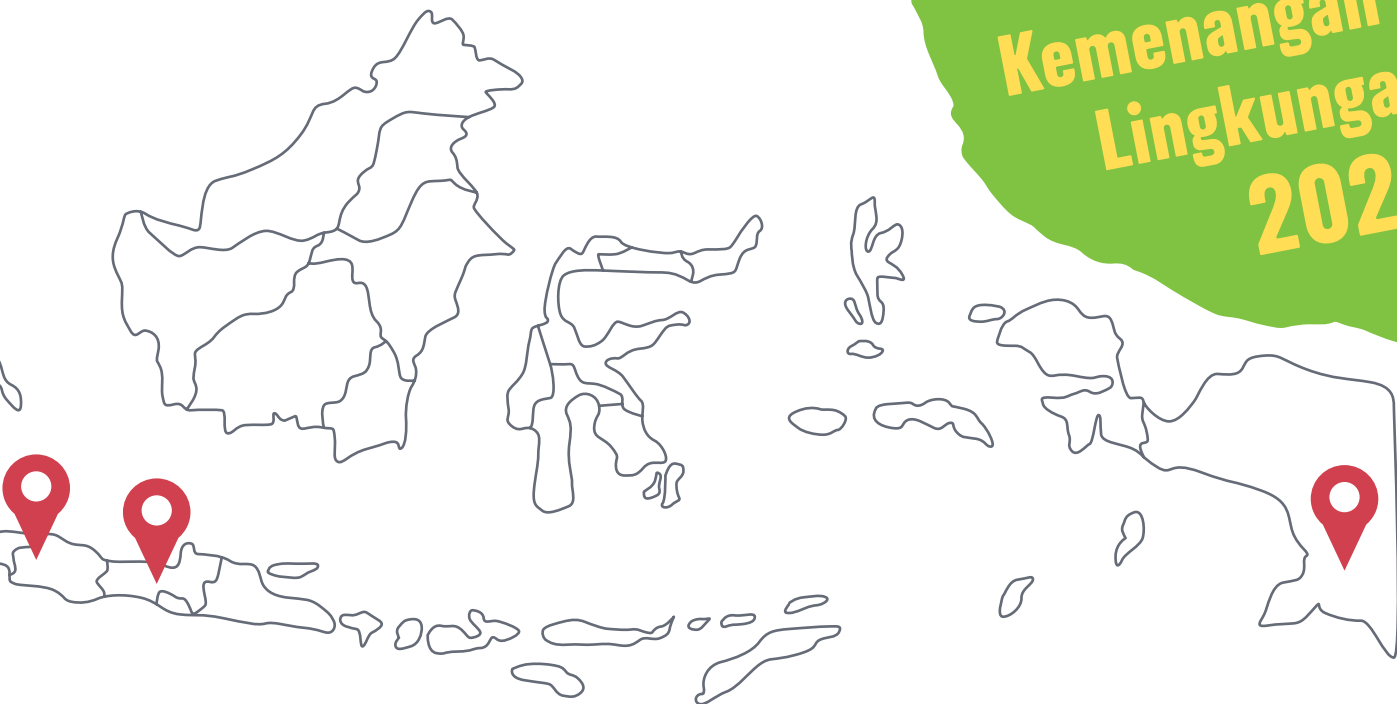
HUTAN

Harapan Hutan di Tangan
Perempuan, Hal.5

GREENPEACE

Di Balik Layar, Hal.6
Global Wins, Hal.7-8
Green Tips, Hal.9
Laporan Alokasi Dana, Hal.10
Laporan Kegiatan Donor
2023, Hal.11
Supporter Care, Hal.11

Kemenangan Lingkungan 2023



Kemenangan laut deklarasi ASEAN

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-42 di Indonesia menjadi sebuah momen bersejarah bagi para pekerja migran sektor perikanan di kawasan Asia Tenggara. Setelah berjuang bertahun-tahun lamanya, baru akhirnya pada tanggal 10 Mei 2023 para kepala negara mencapai sebuah konsensus dan lahirlah deklarasi ASEAN tentang penempatan dan perlindungan nelayan migran.



Suku Awyu menjadi *climate litigation* pertama di Indonesia

Maret lalu, suku Awyu yang diwakili oleh pemimpin adat Hendrikus' Franky' Woro mengajukan gugatan lingkungan hidup dan hak atas tanah terhadap rencana PT. IAL untuk menebangi puluhan ribu hektar hutan Papua Barat. Gugatan ini merupakan gugatan pertama di Indonesia dari masyarakat adat terhadap Litigasi Perubahan Iklim berbasis FOLU.



Peta bersepeda di Jakarta

Greenpeace Indonesia berkolaborasi dengan Bike2Work, Jakarta Good Guide, dan Dari Halte ke Halte meluncurkan Peta Kuliner Jakarta. Peta ini berisi guideline ragam kuliner yang tersebar di beberapa kawasan di Jakarta. Hal yang membedakan panduan kuliner ini yaitu menyajikan informasi terkait akses transportasi publik untuk menjangkaunya.



Timbulsloko - kekuatan masyarakat bersama

Berkat uluran tangan dan kepedulian donor, kami bersama masyarakat Timbulsloko di Demak berhasil memasang pompa air tenaga surya untuk membantu warga setempat mendapatkan akses air bersih. Dengan potensi energi matahari, Indonesia bisa dengan cepat melakukan proses transisi energi ke energi yang lebih bersih.



Greenpeace Indonesia dorong isu krisis iklim di KPU

Dalam kontestasi politik, isu krisis iklim dan lingkungan hidup seringkali dikesampingkan padahal dampak yang ditimbulkan menyangkut kesejahteraan masyarakat. Greenpeace mendorong Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengangkat isu ini dalam diskusi, perdebatan, hingga visi misi para calon pemimpin bangsa dengan memberikan beberapa usulan dan juga langkah konkret yang dapat diimplementasikan secara langsung oleh KPU.

Mari Kita Cerita Tentang Masa Depan Tanpa Batubara

Perjalanan kita salah satunya bermula pada suatu pagi di pertengahan Februari 2009. Matahari saat itu masih belum terbit sempurna. Tapi, puluhan anak muda berseragam terusan berwarna putih dan orange sudah cekatan menggasak pintu masuk PLTU Karangandri di Cilacap.

Anak-anak muda dan aktivis Greenpeace membuat rantai manusia untuk memblokir PLTU apapun risikonya. Kita menuntut penutupan PLTU batubara tersebut. Sebabnya, PLTU itu berdampak buruk terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tiga belas tahun kemudian, dengan bantuanmu dan kolaborasi dengan anak-anak muda, Greenpeace bisa terus menyuarakan pesan menjaga lingkungan dan menolak energi kotor batubara.

Pada 23 September 2022, misalnya, Greenpeace bersama ribuan anak muda membanjiri ibu kota, dengan lantang menuntut: “tidak ada lagi PLTU di Indonesia!”. Pada bulan yang sama, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 yang melarang pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara baru. Anak-anak muda Indonesia selalu mengambil bagian dalam perjuangan melawan PLTU batubara selama 13 tahun terakhir. Kemenangan untuk rakyat, dari rakyat.

Tapi, mimpi-mimpi besar Greenpeace tentang dihapusnya batubara sebagai sumber energi, tentu belum sepenuhnya genap.

Industri batubara masih belum sepenuhnya menyerah. Lewat beragam tipu daya, mereka hendak membajak semangat transisi energi yang sedang kuat menggema. Mereka berusaha

menyulap batubara menjadi cair dan gas, lalu memperkenalkannya sebagai “energi baru”.

Bahkan mereka terus berupaya memastikan PLTU bisa tetap beroperasi dengan beragam modifikasi. Ini adalah tipu daya mereka agar batubara dianggap sebagai bagian dari proses transisi energi. Ini akan menjadi tantangan kita beberapa tahun ke depan.

Tantangan berat lainnya adalah bagaimana organisasi ini tetap fokus menjabarkan permasalahan lingkungan dan mendorong solusi nyata yang bisa segera kita lakukan di Indonesia. Greenpeace juga ikut berbagi pengetahuan tentang potensi energi terbarukan di Indonesia yang melimpah. Kami juga menjabarkan berbagai alternatif solusi yang bisa kita pilih. Semua upaya ini demi energi terbarukan bisa dikelola secara langsung oleh masyarakat seperti seharusnya.



Harapannya, energi terbarukan tidak hanya bermanfaat buat masyarakat Indonesia, tetapi juga berdampak positif bagi kelangsungan hidup semua makhluk di muka bumi ini ke depannya.

Harapan ini tentu saja hanya bisa tercapai jika kamu tak jemu membantu upaya-upaya kami bersama anak-anak muda menyuarakan pesan keberlanjutan tanpa energi kotor.

—Didit Wicaksono, Juru Kampanye Iklim dan Energi

*Jelangga abu berpacu sigap melaju
Kala batubara jaya berdigdaya
Membius tentara, pemuka agama juga petinggi negara
Membangun kasta antar si papa dan si kaya
Membakar masa depan juga kehidupani anak-anak kita
Kala nyala batubara tak kunjung padam
Tugas kami tentu tidak tuk tinggal diam
Dalam tegas kami tegak melawan
Dalam solidaritas kami kental berkawan*

*Tiga belas tahun semangat ini terpatri
Dua windu hampir solidaritas ini terjadi
Jika transisi energi ingkar digenapi
Tiga belas tahun bahkan lebih
Kami pastikan raga ini kan tetap tegak berdiri
Tanpa mundur sejengkal kaki*





Keadilan untuk laut adalah Keadilan untuk Masyarakat Pesisir

© Jurnasyanto Sukarno / Greenpeace

Laut dan masyarakat maritim, dua hal yang tak mungkin terpisahkan. Indonesia sebagai negara maritim terbesar di dunia, semenjak ribuan tahun ditopang oleh laut sebagai pendukung kehidupan.

Penangkapan ikan secara ekstraktif, pertambangan di laut dan pesisir, polusi dan krisis iklim menyebabkan degradasi lingkungan laut yang semakin masif. Masyarakat pesisir yang bergantung pada laut sebagai tempat bermukim dan sumber penghidupannya adalah kelompok yang terkena dampak langsung aktivitas perusakan tersebut. Nelayan mulai beralih profesi menjadi awak kapal asing di laut lepas, bahkan ada pula yang berhenti menjadi nelayan untuk mencari peruntungan di sektor lain. Sementara itu, para pelaku industri besar terus mendapatkan keuntungan yang tidak proporsional.

Pada awal tahun 2023, Masyarakat Pulau Sangihe memenangkan gugatan di Mahkamah Agung atas aktivitas tambang emas PT TMS Pulau Sangihe setelah melalui perjuangan panjang melalui aksi langsung tanpa kekerasan dan juga meluncurkan film dokumenter “Sangihe Melawan”. Greenpeace Indonesia, bersama dengan 40 organisasi masyarakat sipil yang tergabung dalam koalisi Save Sangihe Island, terlibat dalam kegiatan yang mendukung perjuangan masyarakat Sangihe dengan melakukan audiensi dan mengampanyekan isu ini melalui aksi kreatif di lapangan maupun di ranah digital.

Dalam isu perikanan global, greenpeace berhasil mendesak pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor 22 tahun 22 tentang perlindungan AKP Migran Indonesia yang yang di eksploitasi di kapal penangkap ikan jarak jauh. Kemenangan ini juga didapat dengan tidak mudah setelah rangkaian panjang kampanye dan termasuk mendukung serikat pekerja untuk memproduksi dan melakukan roadshow

film dokumenter Before You Eat the Movie, yang turut mendorong pemerintah Indonesia memperkuat pemberantasan TPPO dan kepemimpinan Indonesia untuk di level regional untuk perlindungan pekerja migran perikanan.

Memperkaya literasi generasi muda sangat penting dalam kampanye laut. Melalui portal LautSehat.ID, Greenpeace menghubungkan generasi dari timur sampai ke barat untuk saling berbagi cerita. Portal LautSehat.ID terus berkembang dan menjadi salah satu referensi generasi muda untuk mencari informasi tentang laut Indonesia.

Di tahun 2023, Kampanye Greenpeace juga mendapatkan kemenangan penting dengan disepakatinya Global Ocean Treaty yang akan menjadi langkah awal untuk mendorong perluasan wilayah suka laut. Di level ASEAN, Kampanye Greenpeace bersama koalisi juga berhasil mendorong negara-negara ASEAN untuk mendeklarasikan Perlindungan Pekerja Migran Perikanan Indonesia.

Menuju akhir tahun 2023 menuju momen politik di tahun 2024 akan menjadi tahun yang menentukan untuk memperjuangkan keadilan laut dan keadilan untuk masyarakat pesisir Indonesia. Seiring pemerintah Indonesia yang masih mengedepankan kebijakan berbasis industri, juga dibutuhkan upaya-upaya politik untuk memastikan suara masyarakat pesisir dan ekosistem harus masuk dalam masuk dalam agenda politik tahun 2024 untuk untuk Mewujudkan Laut Indonesia yang Terpulihkan, Sehat dan Terlindungi. Lautan Indonesia yang 100% terbebas dari praktik perikanan ilegal dan merusak, terbebas dari polusi dan ancaman industri ekstraktif seperti pertambangan di kawasan pesisir sehingga masyarakat pesisir dan nelayan berdaulat dan sejahtera dalam pengelolaan sumberdaya kelautan yang berkelanjutan!

—Afdillah, Juru Kampanye Laut

Harapan Hutan di Tangan Perempuan

Pembangunan yang kian masif seringkali menyebabkan dampak destruktif bagi lingkungan. Salah satu aspek lingkungan yang paling terdampak dari pembangunan ini adalah hutan. Hutan seringkali menjadi korban dari pembangunan dengan dilakukannya aksi pembabatan hutan untuk tujuan pembukaan lahan. Padahal, hutan memiliki fungsi dan juga peranan vital bagi kehidupan manusia. Karena hal ini, kemudian membuat sebagian individu tergerak untuk terlibat dalam upaya menyelamatkan hutan, beberapa diantaranya disuarakan oleh kaum perempuan.

1. Orpha Novita Yoshua, Pembicara COP15

Orpha merupakan seorang perempuan muda suku Namblong di Papua yang menjadi salah satu perwakilan Indonesia untuk menghadiri COP Keanekaragaman Hayati ke-15 di Kanada. Orpha menyebut bahwasanya hutan merupakan warisan dari nenek moyang yang diwariskan secara turun temurun. Ia menggarisbawahi tentang betapa pentingnya peranan hutan sebagai sumber kehidupan bagi dirinya dan juga komunitasnya. Berkat kekuatan pidato Orpha, pertemuan tersebut akhirnya mengakui bahwa pengetahuan dan praktik yang dilakukan oleh masyarakat adat selama ini merupakan upaya paling efektif dalam perlindungan keanekaragaman hayati. Disamping itu, model konservasi masyarakat adat kemudian juga akan dijadikan sebagai standar acuan dalam upaya untuk melindungi keanekaragaman hayati.

2. Evelyn Kristina, Tim Cegah Api

Latar belakangnya sebagai masyarakat terdampak kebakaran hutan dan lahan membuat Evelyn (22) tergerak untuk turun dan terlibat secara langsung dalam upaya memperjuangkan keberlangsungan dan kelestarian hutan. Selain itu, penanganan yang buruk serta absennya bantuan dikala kebakaran hutan terjadi membuatnya tergerak untuk melakukan langkah preventif yang dibutuhkan di masa mendatang. Upaya ini dilakukannya dengan cara terlibat sebagai volunteer Greenpeace dengan bergabung dalam Tim Cegah Api (TCA). Dengan bergabung dengan Tim Cegah Api, ia bisa mendapatkan pengetahuan terkait hukum, pencegahan, dan juga pemadaman yang nantinya akan ia sebarluaskan sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat tempat ia berasal.

3. Barbara Mukri, perwakilan Suku Awyu

Barbara merupakan seorang perempuan perwakilan dari Suku Awyu yang mengajukan gugatan terkait perlindungan hutan adat di Papua. Dengan mengajukan permohonan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta, Barbara dan rekan-rekannya berjuang untuk membela hak dan juga kepentingan mereka yang terusik karena adanya perizinan perusahaan untuk membuka lahan di wilayah hutan adat. Upaya yang dilakukan oleh Suku Awyu ini membuahkan hasil yang baik dengan putusan PTUN yang menolak gugatan dari dua perusahaan sawit pada tanggal 5 September lalu. Signifikansi dari kemenangan ini adalah penyelamatan 65.415 hektar hutan hujan asli dari pembabatan untuk pembukaan lahan perusahaan.

Seiring berlanjutnya perjuangan Barbara dan suku Awyu, Sekar Banjaran Aji selaku Juru Kampanye Hutan Greenpeace Indonesia, menyampaikan harapan agar semakin banyak masyarakat Papua bisa mempertahankan hutannya sehingga makin sejahtera juga masyarakat Papua. Ia menegaskan, "Lebih jauh lagi, kampanye ini bukan soal mempertahankan hutan semata tapi kampanye untuk memanusiakan manusia".

Ketiga kisah di atas memperlihatkan bagaimana peranan perempuan dapat membawa secercah harapan bagi keberlangsungan dan masa depan hutan. Belgis Habiba, Juru Kampanye Hutan Greenpeace Indonesia, berharap, "Bayanganku, hutan hijau yang diverse, yang dikelola dengan kearifan lokal dan secukupnya. Karena dari hutan aku bisa belajar banyak hal." Perjuangan hutan adalah perjuangan berkelanjutan, perjuangan hutan adalah perjuangan perempuan.

Wulan Novitasari *Fundraising Team*

Wulan Novitasari telah menjadi bagian dari Greenpeace selama 11 tahun lamanya. Ia memulai keterlibatannya sebagai seorang sukarelawan dan Direct Dialogue Campaigner, sebelum akhirnya bergabung menjadi bagian dari tim Supporter Care. Kegemaran Wulan untuk bertemu, berinteraksi dan menjalin relasi dengan orang lain membuatnya menikmati pekerjaan sebagai seorang Follow-up Call Administrator setiap harinya. Walaupun demikian, Wulan menyampaikan bahwa terdapat tantangan dalam menjalankan tugasnya tersebut, seperti keharusan untuk dapat memposisikan diri dengan baik dalam menjalin komunikasi dengan orang lain.

“Terlepas dari perbedaan latar belakang, mari kita semua lebih peduli dengan kondisi bumi saat ini. Langkah ini dapat dimulai dengan melakukan hal-hal kecil di sekitar kita, karena sekecil apapun usaha yang dilakukan seseorang niscaya dapat membawa perubahan. Selain itu, upaya melestarikan bumi juga dapat dilakukan dengan berdonasi kepada Greenpeace. Dengan donasi ini, maka dapat mendukung upaya Greenpeace dalam mengkampanyekan isu-isu lingkungan saat ini. **Eksistensi Greenpeace dan dampak yang diberikan terhadap upaya pelestarian lingkungan tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dari para donor.**”



Oki Saputra *Finance Team*

Sebagai seseorang yang tertarik untuk terlibat dalam NGO, Oki Saputra telah bergabung dengan Greenpeace sejak tahun 2012 lalu. Ia memulai perjalanannya sebagai finance team leader, sebelum akhirnya mengemban tugas sebagai finance and project controller di kantor regional. Maka dari itu, Oki tidak hanya bertanggung jawab kepada Greenpeace Indonesia, namun juga Malaysia, Filipina, dan Thailand. Dalam kesehariannya, Oki menjalankan beberapa tugas mulai dari budgeting, reporting, forecasting, hingga pengalokasian dana. Ia juga menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan project lead serta major donor dalam kegiatannya, seperti misalnya membuat laporan.

“Perubahan besar akan terjadi karena ada perubahan kecil, maka dari itu mari kita melakukan perubahan kecil untuk mencegah climate boiling.”



Greenpeace Highlights 2023



International

Greenpeace internasional mengadakan panggilan terbuka untuk membahas perjanjian laut global bersejarah, yang diadopsi secara resmi di PBB pada bulan Agustus.



Brazil

GP Brazil merilis sebuah peta Minecraft yang berpusat di hutan Amazon. Misi dari permainan ini akan berfokus pada tugas-tugas yang berkaitan dengan perlindungan hutan, seperti memberantas penebangan ilegal, kebakaran, dan penggundulan hutan.



The Amazon

Sebuah laporan yang diterbitkan oleh GP East Asia dan GP Brazil pada 12 April menemukan 75 ekskavator Hyundai di situs penambangan emas ilegal di Tanah Adat di Amazon.

Hyundai menyatakan komitmen publiknya terhadap perlindungan Amazon, dengan mengumumkan bahwa mereka akan menghentikan sementara penjualan ekskavatornya di wilayah yang dekat dengan wilayah adat Kayapó, Mundurucu, dan Yanomami.



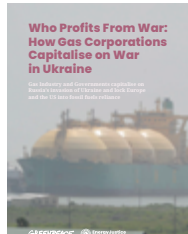
Timur Tengah dan Afrika Utara

Dipimpin oleh program Roots dan GP MENA, para penyelenggara dan penggerak muda dari hampir 100 negara menghadiri Kamp Keadilan Iklim di Lebanon.

Kamp ini antara lain mencakup pengorganisasian lokal, ketahanan gerakan, kehilangan dan kerusakan, adaptasi iklim, dan penghapusan bahan bakar fosil. Ini merupakan sebuah peristiwa terbesar yang berlangsung di wilayah tersebut.

Publikasi Dirilis pada tahun 2023

www.greenpeace.org/international/publication/





Uni Eropa

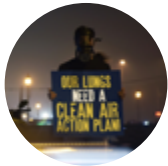
Aktivis GP Internasional menaiki kapal yang membawa peralatan penting bagi Shell untuk memproduksi lebih banyak minyak dan gas di Laut Utara.

Bersama-sama mereka menguasai peralatan sepanjang perjalanan yang menempuh hampir 4.000km, menyoroti rencana ceroboh Shell untuk terus melakukan pengeboran untuk mendapatkan bahan bakar fosil yang lebih banyak lagi.



Ukraina

GP Eropa Tengah dan Timur menciptakan “Kemitraan Kota untuk Rekonstruksi Hijau di Ukraina”. Bekerja sama dengan organisasi lingkungan hidup dan pemerintah kota setempat, proyek percontohan ini telah memasang sistem tenaga surya dan pompa panas di rumah sakit yang rusak di Horenka. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa membangun kembali wilayah mana pun di seluruh dunia dengan cara yang hijau dan berkelanjutan adalah hal yang mungkin untuk dilakukan.



Asia Selatan

GP Asia Selatan didirikan pada awal tahun 2023. GPSA akan memprioritaskan penanganan masalah lingkungan dan menawarkan solusi untuk masyarakat di wilayah yang penting ini, serta bekerja sama dengan komunitas lokal untuk menciptakan dunia yang lebih damai dan hijau.



China

ByteDance, perusahaan pemilik TikTok, baru saja berkomitmen terhadap 100% energi terbarukan pada tahun 2030, sebuah kemenangan luar biasa bagi kantor GP Asia Timur di Beijing!



Indonesia

GP Indonesia dan Solar Generation, kelompok pemuda yang menginisiasi energi terbarukan, dan penduduk setempat memasang pompa air tenaga surya di Timbulsloko. Inisiatif ini merupakan bagian dari program GP Indonesia yang bertajuk “Alirkan Harapan untuk Timbulsloko”, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi 138 keluarga, empat rumah ibadah, dan mendorong penggunaan sumber energi yang efisien dan terbarukan. Program ini didukung masyarakat melalui kegiatan penggalangan yang berhasil mengumpulkan Rp 72 Juta.

Penghargaan Hak Asasi Manusia PBB 2023

Koalisi Global Masyarakat Sipil, Masyarakat Adat, Gerakan Sosial, dan Komunitas Lokal untuk Pengakuan Universal Hak Asasi Manusia atas Lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Berkelanjutan, yang merupakan bagian dari jaringan GP, adalah salah satu penerima penghargaan bergengsi yaitu Penghargaan Hak Asasi Manusia PBB 2023. Penghargaan ini mengakui peran penting dalam advokasi pengakuan hak atas lingkungan yang sehat oleh Majelis Umum PBB (UNGA) pada Juli 2022. Ini merupakan pertama kalinya sebuah koalisi menerima penghargaan tersebut.



Tips Lawan Polusi Udara yang Bisa Dimulai Dari Diri Sendiri

Polusi bukanlah suatu ilusi, melainkan sebuah permasalahan nyata yang ada di depan mata. Maka dari itu, polusi harus ditangani tanpa basa-basi. Sayangnya hingga saat ini tidak ada tanda-tanda bahwa permasalahan ini akan segera angkat kaki dari muka bumi. Hari demi hari, polusi justru kian tidak terkendali dan menjadi-jadi. Maka dari itu, salah satu langkah paling praktis untuk melawan polusi adalah dengan memulai dari diri sendiri. Langkah ini antara lain dapat diterapkan melalui hal-hal berikut:



Gunakan Transportasi Umum

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk tidak mengambil bagian sebagai kontributor polusi adalah dengan merubah kebiasaan diri sendiri. Kedengarannya memang cukup sederhana, namun implementasinya membutuhkan konsistensi. Salah satu contoh merubah kebiasaan yaitu dengan mengganti penggunaan transportasi pribadi ke transportasi umum. Dengan menggunakan transportasi umum, kita sebagai individu secara aktif turut serta dalam upaya mengurangi polusi yang dihasilkan oleh sektor transportasi.



Jaga Asupan Makan

Saat ini, sudah banyak penelitian yang membuktikan bahwa paparan polusi udara berbahaya bagi tubuh manusia. Disaat berada dalam kondisi yang tidak ideal ini, penting bagi kita untuk memperhatikan asupan gizi setiap hari. Hal ini penting karena tubuh yang asupannya terpenuhi dengan baik akan memiliki cukup kemampuan untuk melawan dampak buruk dari polusi. Asupan gizi ini dapat kita dapatkan dari mengonsumsi sayur dan buah-buahan tinggi vitamin C seperti



Memakai Masker

Salah satu bentuk ikhtiar seseorang untuk melakukan proteksi diri dari polusi adalah dengan menggunakan masker. Walaupun pandemi telah dinyatakan usai, nyatanya penggunaan masker kini menjadi hal yang esensial. Kementerian Kesehatan menyarankan untuk menggunakan masker yang memiliki filtrasi PM 2.5 diatas 50%, seperti masker N95, KN95, dan masker bedah.



Bergerak melalui aktivisme

Aktivisme adalah salah satu bentuk kepedulian kita terhadap perubahan lingkungan. Bersama Greenpeace, Anda bisa melakukan bentuk aktivisme dengan mengikuti marching Climate Strike bersama ribuan orang yang mempunyai kepedulian yang sama.

Bagaimana Kami menggunakan Dana Donasi?

Pekerjaan kami didanai hampir seluruhnya oleh sumbangan yang diberikan oleh individu-individu penuh semangat dari seluruh dunia yang peduli terhadap planet ini dan ingin membantu kami menciptakan perubahan, dan juga oleh sejumlah hibah dari yayasan amal swasta yang memiliki kesamaan nilai-nilai dengan kami.

Independensi kami sangat penting agar kami bisa efektif dalam melakukan kampanye, itulah mengapa kami menjadikannya sebagai sebuah prinsip inti yang menjadi pedoman dalam seluruh penggalangan dana kami.

Pada tahun 2022, donasi digunakan untuk..



Hutan
38%



Iklm dan Energi
26%



Laut
19%



**Kampanye
Good Life**
6%



Keadilan Iklim
6%



**Pangan untuk
Kehidupan**
2%



Masalah Lainnya
3%

Kami memastikan bahwa kontribusi Anda dipergunakan di tempat yang paling membutuhkan. Setiap pengeluaran telah diperhitungkan. Pengeluaran Greenpeace Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand) mematuhi kebijakan, peraturan, dan prosedur internal yang telah ditetapkan dan merupakan bagian dari anggaran tahunan yang ditinjau dan disetujui setiap tahun oleh Dewan Direksi Regional Greenpeace Asia Tenggara.

Krisis Iklim dalam Pemilu 2024

Greenpeace mendorong agenda Krisis Iklim dan Lingkungan dalam Pemilu 2024 yang disampaikan secara resmi kepada KPU pada 4 Agustus lalu. Krisis iklim telah mengancam seluruh kehidupan masyarakat Indonesia sehingga memerlukan peran besar negara dari Presiden terpilih dalam melakukan mitigasi dan adaptasi. Mari kita kawal dan dorong agar topik ini bisa masuk dalam diskusi, perdebatan, dan visi misi calon presiden mendatang!



© Jurnasyanto Sukarno

Laporan Kegiatan Donor 2023

Tahun 2023 ini adalah tahun yang sangat menyenangkan karena Greenpeace Indonesia bisa kembali bertemu secara langsung dengan para suporter melalui acara-acara luring. Bulan Maret 2023, festival RANIPA (Suara Jernih Papua) yang mengedepankan budaya serta keindahan alam Papua agar masyarakat Jakarta merasa lebih dekat dan akrab.



Juru kampanye Hutan Greenpeace Indonesia, Amos Sumbung, mempromosikan hasil olahan sagu dari desa binaan Greenpeace di Papua.

© Jurnasyanto Sukarno / Greenpeace

Tidak hanya itu, suporter Greenpeace Indonesia juga hadir dalam Pawai Bebas Plastik 2023 yang menyuarakan pentingnya isu sampah plastik sekali pakai kepada masyarakat luas. Pawai Bebas Plastik ini merupakan kolaborasi dengan berbagai organisasi masyarakat seperti AZWI, EcoNusa, WALHI dan Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik.



Ratusan orang yang peduli masalah sampah plastik datang dan bergabung di Pawai Bebas Plastik di kawasan CFD tanggal 30 Juli 2023.


© Jurnasyanto Sukarno / Greenpeace

GREENPEACE

GREENPEACE SOUTHEAST ASIA - INDONESIA

Jl. HOS. Cokroaminoto No. 19 RT 1 / RW 2 Gondangdia
Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, 10350
supporterservices.id@greenpeace.org

  **GreenpeaceIndonesia**   **greenpeaceid**

 PRINTED ON RECYCLED PAPER
WITH 100% SOY INK

Other Image Credits:

p.2: Indonesia Map by Free Vector Maps, Adhi Wicaksono, Gusti Tanati, Jurnasyanto Sukarno, Aji Styawan, Rahka Susanto

p.7-8: World Map by Free Vector Maps, David McNew, Ninja Blocks, Tuane Fernandes, Roukoz Alam, Matthew Kemp, Oleksandr Popenko, Saagnik Paul, Aji Styawan